

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan suatu negara. Hal tersebut dikarenakan bahwa pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, sudah selayaknya kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dilandasi keimanan dan ketakwaan (IMTAK).

Pembelajaran dalam pendidikan agama Islam sangat mempengaruhi tingkat keimanan dan ketakwaan manusia. Pembelajaran agama yang mencakup pada hukum-hukum Islam yang bersifat amali terdapat pada mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Sosok guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan sosok gurulah yang membentuk perkembangan siswa. Jadi seorang guru haruslah mampu mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis,

efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa mendapatkan perhatian yang lebih serius. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa, diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Diantara komponen yang satu dengan yang lain saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Perkembangan terhadap pandangan pembelajaran membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya dalam mengembangkan pendekatan dan memilih serta membuat variasi metode pembelajaran yang efektif. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru adalah salah satu faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari kesejahteraannya tetapi juga dari kualitas guru.¹

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk praktik dan belajar bertanggung jawab, karena pada dasarnya siswa yang mempunyai sikap

¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Keprofesionalan Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 39.

positif terhadap belajar, dan mereka sendirilah yang merasakan manfaatnya. Guru haruslah dapat mengupayakan pembelajaran seperti yang diharapkan. Akan tetapi hal tersebut akan sangat sulit apabila dilakukan dengan belajar sendirian, berjuang sendirian dan mengupayakan peningkatan keprofesionalan sendirian. Guru haruslah meningkatkan keprofesionalan bersama-sama dengan guru lain, yaitu dengan guru mata pelajaran lain di sekolahnya sendiri atau melalui MGMP ataupun dengan guru mata pelajaran yang berasal dari sekolah lain secara kolaboratif. Upaya yang demikian disebut dengan istilah *lesson study*.

Lesson Study merupakan sebuah kegiatan kolaborasi dengan inisiatif pelaksanaan idealnya datang dari kepala sekolah bersama guru. *Lesson Study* merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan dengan berlandaskan prinsip-prinsip kolegitas dan saling belajar untuk membangun komunitas belajar mengajar. *Lesson Study* dilakukan di wilayah guru mengajar dengan menggunakan kelas dalam lingkungan nyata, sehingga akan membiasakan guru bekerja secara kolaboratif baik dengan guru bidang studi, guru di luar bidang studi bahkan dengan masyarakat.²

Jika *lesson study* yang dikembangkan berbasis sekolah, maka orang-orang yang melakukannya adalah semua guru dari berbagai mata pelajaran di sekolah tersebut serta kepala sekolah. *Lesson study* tipe seperti ini

² Istamar Syamsuri, *Lesson Study*, (Malang: FMIPA UM, 2007), 26.

dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa menyangkut semua mata pelajaran yang diajarkan. Karena kegiatan *lesson study* meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi maka setiap guru terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Dalam setiap langkah kegiatan *lesson study* tersebut, guru memperoleh kesempatan untuk melakukan identifikasi masalah pembelajaran, mengkaji pengalaman pembelajaran yang biasa dilakukan, memilih alternatif model pembelajaran yang akan digunakan, merancang rencana pembelajaran, mengkaji kelebihan dan kekurangan alternatif model pembelajaran yang dipilih, melaksanakan pembelajaran, mengobservasi proses pembelajaran, mengidentifikasi hal-hal penting yang terjadi dalam aktivitas belajar siswa di kelas, melakukan refleksi secara bersama-sama atas hasil observasi kelas, serta mengambil pelajaran berharga dari setiap proses yang dilakukan untuk kepentingan peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran lainnya.³

Para guru di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban sebagian besar Non-PNS dan pembinaannya belum optimal, maka *lesson study* berbasis sekolah diharapkan bisa menjadikan guru terbuka untuk menerima saran perbaikan mutu pembelajaran, dan meningkatkan inovasi pembelajaran. Prinsip kolegalitas dan *mutual learning* (saling belajar) diterapkan dalam berkolaborasi ketika melaksanakan *lesson study*. Dengan kata lain, peserta

³ Herawati, *Lesson Study Berbasis Sekolah; Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif*, (Malang: Bayu Media, 2009), 5.

kegiatan *lesson study* tidak boleh merasa *superior* (paling pintar) atau merasa *inferior* (rendah diri) tetapi semua peserta kegiatan *lesson study* harus berniat saling belajar. Peserta yang sudah paham atau memiliki ilmu lebih harus mau berbagi dengan peserta yang belum paham, sebaliknya peserta yang belum paham harus mau bertanya kepada peserta yang sudah paham.

Oleh karena itulah betapa pentingnya implementasi *lesson study* terutama *lesson study* berbasis sekolah di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Fiqih. Dan hal inilah yang menjadikan latar belakang dari penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi *Lesson Study* Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban?

3. Bagaimana implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban.
2. Untuk menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban.
3. Untuk menjelaskan sejauh mana implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis adalah:
 - a. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan dan pembelajaran.
 - b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban.
2. Manfaat sosial praktik adalah:

- a. Sebagai masukan bagi lembaga untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi para pendidik, sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam melaksanakan pola pembelajaran yang efektif dan efisien.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembahasan penulis menegaskan istilah-istilah penting yang perlu dimengerti, sebagai berikut:

1. Implementasi

Berasal dalam bahasa Inggris *Implementation* yang diIndonesiakan menjadi *implementasi* yang berarti pelaksanaan atau penerapan.⁴ *Implementasi* merupakan proses penerapan ide, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁵

2. *Lesson Study* berbasis sekolah

Lesson study merupakan upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari berbagai bidang studi dengan kepala sekolah yang bersangkutan secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, mengobservasi dan melaporkan

⁴ Pius Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), 247

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 93.

hasil pembelajaran agar kualitas proses dan hasil pembelajaran dari semua mata pelajaran di sekolah yang bersangkutan dapat lebih ditingkatkan.⁶

Lesson study berbasis sekolah (LSBS) yakni lesson study yang dilakukan di suatu sekolah dengan kegiatan utama berupa open lesson atau open class oleh setiap guru secara bergiliran pada hari tertentu. Pada saat salah satu guru membuka kelas (open class) guru-guru yang lain di sekolah bertindak sebagai observer. Setelah itu semua guru, baik guru model atau guru observer melakukan diskusi refleksi untuk membahas berbagai hal yang terkait dengan fakta atau fenomena proses belajar yang ditemukan dalam pembelajaran tersebut.⁷

3. Hasil belajar siswa

Perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap hidup yang merupakan hasil dari proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol, yang merupakan bukti dari keberhasilan siswa.

4. Mata pelajaran Fiqih

Salah satu materi pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersifat amali.⁸

⁶ Herawati, *Lesson Study*, 10.

⁷ *Ibid.*, 36-37.

⁸ Lihat <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137383-Akhmadsudrajat-pengertian-mata-pelajaran-fiqih/>, diakses tanggal 30 Oktober 2012 pukul 11.07.

5. MTs Sunan Bonang Parengan Tuban

Lembaga pendidikan Islam menengah pertama yang terletak di kecamatan Parengan kabupaten Tuban.

Yang penulis maksud implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban adalah peningkatan hasil belajar siswa yang ditempuh oleh MTs Sunan Bonang khususnya dalam mata pelajaran Fiqih melalui *lesson study* berbasis sekolah sehingga akan menjadikan kualitas pembelajaran di MTs Sunan Bonang menjadi meningkat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian hasil penelitian agar tersusun secara sistematis dengan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti, maka secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab pertama menjelaskan pendahuluan, didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang kajian pustaka terdiri dari tiga sub pokok bahasan. Pertama tinjauan tentang *lesson study* berbasis sekolah. Kedua, tinjauan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di madrasah Tsanawiyah. Ketiga, tinjauan tentang implementasi *lesson study*

berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah.

Bab ketiga adalah metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah Paparan data dan temuan penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, dan deskripsi hasil penelitian. Gambaran umum obyek penelitian meliputi sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, program kerja madrasah, struktur organisasi di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan deskripsi data berisi data tentang implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diimplementasikan *lesson study* berbasis sekolah di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban dan faktor pendukung dan penghambat implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban .

Bab kelima adalah pembahasan berisi pembahasan laporan penelitian yang terkait dengan judul skripsi yaitu implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban,

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diimplementasikan *lesson study* berbasis sekolah di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban dan faktor pendukung dan penghambat implementasi *lesson study* berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sunan Bonang Parengan Tuban .

Bab keenam adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Demikian sistematika pembahasan yang menjadi alur penelitian skripsi ini sesuai dengan urutan penelitiannya dan setelah sampai pada penutupan juga dicantumkan daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.